

ABSTRACT

Hypertension is a condition of disturbance in the blood vessels that can cause the supply of oxygen and nutrients to be blocked to the body's tissues. The incidence of hypertension in Indonesia has increased in cases from the 2013 Riskesdas data by 27.8%, increasing to 34.1% in the 2018 Riskesdas results (Ministry of Health, 2018). Hypertension can be caused by modifiable and non-modifiable factors. The purpose of this study was to analyze the risk characteristics, social determinants, and individual behavior on the incidence of hypertension in the migrant community in Indonesia.

This study used a cross sectional design with a study size of 6,928 respondents. This research involves secondary data from the 5th batch of Indonesian Family Life Survey (IFLS) in Indonesia. The data analysis used in this research is logistic regression analysis.

The results showed that there was an influence on the adult age variable (p value = 0.0001; OR = 4.85; CI = 3.19-7.36), elderly age (p value = 0.0001; OR = 34.97 ; CI = 22.84-53.55), gender (p value = 0.0278; OR = 1.24; CI = 1.02-1.50), overweight nutritional status (p value = 0.0001; OR = 3.15-4.84), obesity nutritional status (p value = 0.0001; OR = 6.76; CI = 5.11-8.94), education (p value = 0.0001; OR = 1.49; CI = 1.23-1.80), fast food consumption patterns (p value = 0.0217; OR = 1.49; CI = 1.04-2.13) and instant noodle consumption patterns (p value = 0.0229; OR = 1.49; CI = 1.03-1.52) on the incidence of hypertension in the migrant community. Meanwhile, the variable of moderate income (p value = 0.246), low income (p value = , 579), moderate physical activity (p value = 0.265), and low physical activity (p value = 0.241) had no effect on the incidence of hypertension in the migrant community.

The conclusion from this research is age, gender, nutritional status, education, fast food consumption patterns, and instant noodle consumption patterns are factors that influence the incidence of hypertension in migrant communities. Income, smoking habits, and physical activity are not factors that influence the incidence of hypertension in migrant communities. The government needs to provide direction to the migrant community, especially regarding a healthy lifestyle to minimize the incidence of hypertension.

Keywords: *Hypertension, Individual Characteristics, Social Determinants, Individual Behavior*

ABSTRAK

Hipertensi merupakan keadaan gangguan pada pembuluh darah yang dapat menyebabkan supply oksigen dan nutrisi terhambat sampai ke jaringan tubuh. Kejadian hipertensi di Indonesia mengalami peningkatan kasus dari data Riskesdas tahun 2013 sebesar 27,8% meningkat menjadi 34,1% pada hasil Riskesdas tahun 2018 (Kemenkes, 2018). Hipertensi dapat diakibatkan oleh faktor yang dapat dimodifikasi dan tidak dapat dimodifikasi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis risiko karakteristik, determinan sosial, dan perilaku individu terhadap kejadian hipertensi masyarakat migran di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan besar yang diteliti 6.928 responden. Penelitian ini melibatkan data sekunder *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) gelombang 5 di Indonesia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pada variabel usia dewasa ($p\text{ value}=0,0001$; OR=4,85; CI=3,19-7,36), usia lansia ($p\text{ value}=0,0001$; OR=34,97; CI=22,84-53,55), jenis kelamin ($p\text{ value}=0,0278$; OR=1,24; CI=1,02-1,50), status nutrisi *overweight* ($p\text{ value}=0,0001$; OR=3,15-4,84), status nutrisi obesitas ($p\text{ value}=0,0001$; OR=6,76; CI=5,11-8,94), pendidikan ($p\text{ value}=0,0001$; OR=1,49; CI=1,23-1,80), pola konsumsi *fast food* ($p\text{ value}=0,0217$; OR=1,49; CI=1,04-2,13) dan pola konsumsi mie instan ($p\text{ value}=0,0229$; OR=1,49; CI=1,03-1,52) terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat migran. Sedangkan variabel pendapatan sedang ($p\text{ value}=0,246$), pendapatan rendah ($p\text{ value}=0,579$), aktivitas fisik sedang ($p\text{ value}=0,265$), dan aktivitas fisik rendah ($p\text{ value}=0,241$) tidak memiliki pengaruh terhadap kejadian hipertensi masyarakat migran.

Kesimpulan dari penelitian adalah usia, jenis kelamin, status nutrisi, pendidikan, pola konsumsi *fast food*, dan pola konsumsi mie instan merupakan faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada masyarakat migran. Pendapatan, kebiasaan merokok, dan aktivitas fisik bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada masyarakat migran. Pemerintah perlu memberikan pengarahan kepada masyarakat migran khususnya berkaitan dengan gaya hidup sehat untuk meminimalisir kejadian hipertensi.

Kata kunci: *Hipertensi, Karakteristik Individu, Determinan Sosial, Perilaku Individu*